



ISSN 3109-2357
Vol.1 No.1 Page 22-25

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>
E-mail: ronipasla20@gmail.com

Pendampingan Belajar Siswa SDI Bogenga Melalui Program Bimbingan Belajar

Maria Fransiska Bidi¹, Hildagardis Doi², Yohanes Vianey Sayangan³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

E-Mail: bidifransiska@gmail.com¹, idadoi233200@gmail.com², yohanes.sayangan71@gmail.com³

Published: Januari, 2026

ABSTRACT/ABSTRAK

Siswa sekolah dasar memiliki karakter belajar yang beragam sehingga tidak semua siswa mampu memahami materi pembelajaran secara optimal di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh rasa takut atau ragu siswa untuk bertanya kepada guru, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat memberikan ruang belajar yang aman dan nyaman bagi siswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar merupakan salah satu solusi untuk membantu siswa meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa SDI Bogenga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian meliputi siswa SDI Bogenga, dan orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pendampingan belajar serta dampaknya terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar memberikan dampak positif terhadap siswa. Siswa menjadi lebih antusias, berani bertanya, dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi meningkat, terlihat dari kemampuan menyelesaikan tugas dan latihan soal secara mandiri. Dukungan pendamping dan keterlibatan orang tua turut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar di SDI Bogenga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pendampingan belajar, Siswa Sekolah Dasar Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan seluruh kemampuan anak, baik dari sisi kecerdasan (otak) maupun sikap dan kepribadiannya, agar mereka menjadi pribadi yang lebih baik. Sekolah memang menjadi tempat utama belajar. Namun, kenyataannya, proses belajar di sekolah tidak selalu berhasil dan sesuai harapan untuk semua anak. Beberapa siswa sering mengalami kesulitan belajar, misalnya nilai yang kurang baik atau kurangnya semangat untuk belajar. Tanda-tanda masalah ini jelas terlihat: hasil pelajaran mereka tidak memuaskan dan mereka lebih suka bermain daripada fokus pada kegiatan sekolah atau belajar.

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan fase awal yang sangat menentukan dalam pembentukan kemampuan akademik dan sikap belajar siswa. Pada jenjang ini, siswa memiliki karakter belajar yang beragam sehingga tidak semua siswa mampu memahami materi pembelajaran secara optimal di dalam kelas. Rasa takut atau ragu siswa untuk bertanya kepada guru sering menjadi penghambat utama dalam pemahaman materi pelajaran, sehingga mereka belum dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya tambahan di luar pembelajaran formal untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sekaligus meningkatkan prestasi dan motivasi melalui pendampingan belajar. Pendampingan belajar merupakan proses pemberian bantuan belajar secara terarah dan berkelanjutan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman materi, serta mengembangkan sikap belajar yang positif.

Pendampingan belajar yang diimplementasikan dalam bentuk program bimbingan belajar. Bimbingan belajar memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh dukungan pembelajaran yang lebih intensif, kesempatan bertanya tanpa rasa takut, serta penjelasan ulang materi yang belum dipahami. menyatakan bahwa bimbingan belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih fleksibel dan tidak menekan, sehingga siswa lebih berani bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran Widad et al. (2022). Program ini dirancang untuk menciptakan ruang belajar yang aman dan nyaman, serta mendukung siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar mereka. Sebagai contoh, kegiatan bimbingan belajar terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa SD dalam berbagai konteks lokal, termasuk keterampilan akademik dasar seperti membaca dan berhitung serta pemahaman materi pelajaran lainnya (Maulia 2025). pendampingan tutor dalam bimbingan belajar berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membantu siswa belajar secara lebih fokus dan aktif. Pendampingan yang efektif didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat, hubungan yang positif antara pendamping dan siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. pelaksanaan pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar di SDI Bogenga serta peran

program ini dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Fokus kajian mencakup analisis terhadap proses bimbingan belajar, respons siswa terhadap kegiatan, serta dampak yang dihasilkan terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana program bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa SDI Bogenga. Subjek penelitian adalah 10 siswa yang mengikuti bimbingan belajar, dan orang tua siswa sebagai pendukung informasi. Data dikumpulkan melalui observasi untuk melihat keaktifan, kedisiplinan, dan antusiasme siswa, wawancara dengan siswa dan orang tua untuk mengetahui motivasi belajar dan pemahaman materi, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan, hasil latihan soal, dan foto kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan melalui lima tahap, yaitu pemberian motivasi, penjelasan materi, sesi tanya jawab interaktif, latihan soal mandiri, dan pembahasan bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, disiplin, berani bertanya, dan aktif dalam belajar. Pemahaman siswa terhadap materi meningkat, terbukti dari kemampuan mereka menyelesaikan latihan soal secara mandiri. Motivasi yang diberikan melalui materi dan pengalaman hidup membuat siswa lebih tertarik belajar, sementara sesi tanya jawab dan pembahasan bersama membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dukungan pendamping dan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar di Kampung Bogenga efektif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa, sekaligus membantu mereka belajar dengan lebih percaya diri dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era milenial dimana mereka cenderung lebih suka cara belajar yang menarik dan santai, kami membuka bimbingan belajar (bimbel) sebagai wadah di Kelurahan Susu, Kampung Bogenga. Bimbel ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasisekaligus motivasi belajar (Maulana ddk, 2023). Hasil dari kegiatan ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di salah satu rumah warga di Kampung Bogenga. Pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar (Darmayanti, 2020). Program bimbingan belajar ini dilaksanakan selama kurang lebih selama dua bulan. Selama masa tersebut, terlihat peningkatan antusiasme yang signifikan dari para siswa. Hal ini ditunjukkan dengan kedisiplinan mereka yang hadir lebih awal dari jadwal yang ditentukan, bahkan mereka bersedia menunggu saat pendamping sedang beristirahat. Selain itu, jarak tempat tinggal yang cukup jauh tidak menyurutkan semangat siswa untuk tetap mengikuti kegiatan belajar. Tingginya minat dan semangat siswa ini memotivasi tim pendamping untuk terus menyajikan materi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan melalui 5 tahap utama yaitu: Pemberian motivasi, penjelasan materi, sesi tanya jawab dan pengerjaan latihan soal secara mandiri. Prestasi siswa diukur melalui tes, sementara motivasi diukur melalui wawancara dan observasi.

Tahap motivasi. Proses pendampingan dilakukan melalui dua jalur motivasi utama: motivasi berbasis materi dan motivasi berbasis pengalaman hidup. Motivasi materi diimplementasikan dengan menyajikan fenomena yang relevan dengan kurikulum, seperti analisis fenomena sosial untuk ilmu pengetahuan sosial. Hal ini bertujuan untuk memicu rasa ingin tahu siswa sebelum materi inti disampaikan. Sementara itu, motivasi kehidupan diberikan melalui penyampaian kisah-kisah inspiratif dari para pendamping guna menumbuhkan cita-cita siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya pemberian motivasi dan selingan games pada kegiatan bimbingan belajar yang dapat dikatakan merupakan suatu hal yang penting dalam belajar meningkatkan minat belajar. Dengan adanya tindakan tersebut anak akan merasa senang dan lebih santai ketika pemberian materi sehingga memudahkan untuk dipelajari (Jumati, ddk 2022)

Tahap penjelasan materi. Pada tahapan ini, pendamping fokus melakukan pengulangan atau peninjauan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah dengan sumber materi dari buku pegangan guru. Proses ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan mengatasi keraguan yang mungkin mereka miliki. Misalnya pada mata pelajaran Matematika dengan topik rasio, pendamping tidak hanya memberikan rumus, tetapi juga menjelaskan ulang konsep dasar perbandingan secara mendalam. Penjelasan mencakup pemahaman tentang makna rasio dalam kehidupan sehari-hari serta langkah-langkah penghitungan yang sistematis agar siswa dapat menyelesaikannya dengan benar. Langkah pengulangan materi ini sangat penting karena berfungsi sebagai penguatan kognitif. Tujuan utamanya adalah: memantapkan pemahaman: Memastikan tidak ada konsep yang keliru atau membingungkan (miskonsepsi) di pikiran siswa, memperkuat daya ingat: Melalui pengulangan, informasi akan berpindah dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, serta menjamin ketuntasan belajar: Memastikan bahwa siswa benar-benar menguasai materi tersebut sebelum beralih ke topik yang lebih sulit, sesuai dengan apa yang telah diajarkan di sekolah formal.

Setelah penyampaian materi selesai, pendamping melanjutkan kegiatan ke sesi tanya jawab yang dirancang secara interaktif. Sebelum memulai diskusi inti, pendamping terlebih dahulu melakukan kegiatan penyegaran atau ice breaking untuk mengembalikan energi siswa. Aktivitas ini meliputi kegiatan kreatif seperti bernyanyi bersama, praktik "tepuk fokus", dan berbagai permainan edukatif lainnya yang bertujuan untuk memicu kembali konsentrasi serta mencegah kejenuhan setelah menyerap materi pelajaran. Dengan suasana yang lebih rileks dan menyenangkan, siswa diharapkan menjadi lebih siap dan terbuka untuk berinteraksi pada tahap selanjutnya. Sesi tanya jawab kemudian dilaksanakan dengan pendekatan dua arah guna memastikan pemahaman siswa benar-benar matang. Pendamping mengawalinya dengan mengajukan pertanyaan langsung terkait materi yang baru saja dijelaskan untuk mengevaluasi daya serap siswa secara spontan. Selanjutnya, pendamping memberikan ruang diskusi terbuka dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk menanyakan bagian-bagian yang dirasa masih sulit atau belum dipahami sepenuhnya. Melalui tahapan ini, hambatan belajar dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga pendamping dapat memberikan penjelasan tambahan yang lebih personal sebelum siswa melanjutkan ke sesi latihan mandiri.

Setelah sesi tanya jawab berakhir, pendamping melanjutkan kegiatan pada tahap evaluasi melalui pemberian latihan soal yang dikerjakan secara mandiri oleh setiap siswa.



Gambar siswa mengerjakan soal mandiri

Latihan ini disusun dalam bentuk kombinasi soal pilihan ganda dan esai yang materinya telah disesuaikan dengan topik yang baru saja dijelaskan. Penggunaan soal pilihan ganda bertujuan untuk menguji ketelitian dan pemahaman konsep dasar, sementara soal esai digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan alur penyelesaian masalah secara mendalam. Setelah siswa menyelesaikan tugas tersebut secara individu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembahasan bersama. Pada tahap ini, pendamping dan siswa mengoreksi jawaban secara transparan, di mana pendamping kembali menjelaskan logika di balik jawaban yang benar. Proses pembahasan bersama ini sangat penting untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat segera mengetahui dan memperbaiki kekeliruan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan diri siswa serta memastikan bahwa setiap siswa mencapai standar pemahaman yang diharapkan sebelum sesi belajar berakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar dengan pendekatan motivasi, penjelasan materi, sesi tanya jawab interaktif, latihan soal mandiri, dan pembahasan bersama secara nyata mempengaruhi peningkatan prestasi dan motivasi siswa SDI Bogenga. Siswa terlihat lebih antusias dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan menunjukkan perilaku belajar yang positif seperti berani bertanya dan aktif dalam diskusi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan tutor dalam proses bimbingan belajar mampu meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa dengan menciptakan interaksi yang lebih personal dan mendukung pembelajaran aktif siswa (Imelda 2025). Bimbingan belajar memiliki efek signifikan terhadap motivasi siswa di tingkat sekolah dasar. Tutoring atau program pendampingan belajar terbukti meningkatkan dorongan internal siswa untuk belajar dengan lebih serius dan konsisten, yang selanjutnya mendorong prestasi akademiknya (Ramadhani 2025). Program bimbingan belajar yang diterapkan di Kampung Bogenga juga sejalan dengan penelitian pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa pendampingan belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena pendekatan yang lebih santai dan relevan terhadap kebutuhan peserta didik (Widad, ddk 2025). Selain itu, kegiatan bimbingan belajar yang intensif dan berkelanjutan seperti yang dilakukan dalam penelitian ini juga serupa dengan hasil kajian lain yang menemukan bahwa kegiatan bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan dasar seperti membaca dan berhitung, sehingga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi pembelajaran formal di sekolah (Alliyyah 2023). Pendekatan interaktif dalam penyampaian materi dan aktivitas ice breaking sebelum sesi tanya jawab terbukti membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan. Hal ini konsisten dengan prinsip pembelajaran efektif yang menyatakan bahwa suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat memicu motivasi belajar siswa secara signifikan (Putri 2024). Bimbingan belajar merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Interaksi langsung dengan pendamping yang ramah, dukungan orang tua, serta suasana pembelajaran yang mendukung terbukti memberikan hasil positif terhadap perkembangan akademik dan sikap belajar peserta didik (Utomo, ddk 2025). Bimbingan belajar kelompok efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SD (Susani 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program bimbingan belajar di Kampung Bogenga terbukti meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa SDI Bogenga. Program ini menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih berani bertanya dan aktif dalam belajar. Pemberian motivasi melalui materi dan pengalaman hidup membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat belajar. Penjelasan materi yang diulang dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Sesi tanya jawab interaktif dan latihan soal mandiri diikuti pembahasan bersama memperkuat pemahaman dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal secara mandiri.

Hasilnya, siswa menjadi lebih antusias, disiplin, percaya diri, dan aktif dalam diskusi serta belajar mandiri. Dukungan pendamping dan orang tua juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Dengan demikian, program bimbingan belajar ini efektif untuk meningkatkan prestasi, motivasi, dan kepercayaan diri siswa, sekaligus membantu mereka belajar dengan lebih menyenangkan dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyyah, Prasetyo, Brawijaya, Firdaus, Putri (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibogo. <https://doi.org/10.37640/Japd.V3I1.1544>
- Darmayanti, Sueca (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Volume 3, Nomor 2, Mei 2020. p-ISSN : 2614-5251 e-ISSN : 2614-526X. <https://www.academia.edu/download/89306132/1490.pdf>
- Helga M. Z. Widad, et al. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung” (2022) *BANTENESE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 20–34. doi:10.30656/ps2pm.v4i1.4484.

- Jumiati, ddk (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese*, e-ISSN 2656-1840 Volume <https://www.academia.edu/download/91782896/2114.pdf>
- Maulia, P. R., Sanjaya, M. R., Sari, A. Y. M., Sari, A. Y., Prabella, E., & Praniaga, J. (2025). Penerapan Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SD di Desa Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1146–1150. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.349>
- Maulana, Arifin, ddk (2023). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Belajar “Anak Sholeh” melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Tebel Gedangan Sidoarjo. (2023). *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (01), 01-11. <https://doi.org/10.57060/community.v3i01.63>
- Putri, A. A., Febriliani, A., Utami, P. L., & Ramadhani, S. P. (2024). Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p35-41>
- Ramlah Ramadhani, N. S., et al. (2025). Pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.33399>
- Susiani, K., Suastika, N., & Lasmawan, I. (2023). *The effectiveness of study group guidance to improve learning motivation of elementary school students*. JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia — menunjukkan bahwa bimbingan belajar kelompok efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SD. https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/1219?utm_source
- Utomo, Gunawan, Kashardi (2025). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Di Desa Karya Pelita Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Imiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v5i2.7072>
- Widad, H. M. Z., Setiawan, D., & Lestari, I. (2022). Bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 35–44. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOqhMpX3RpQ3wG469XNyOA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1770443818/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.mendeley.com%2fcatalogue%2f2edbd927-3ae4-300f-85e6-5ba09071380a%2f/RK=2/RS=KPwvKotNKNSrpygSwTSKsb.pMsE-